

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha pendewasaan melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, dan juga bagaimana mengajarkan pembelajaran di dalam kelas. Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan adalah sebagai upaya menimbulkan sikap budi pekerti, pikiran, serta jasmani anak agar dapat memajukan kesempurnaan hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam.² Para ahli sepakat bahwa tujuan pendidikan adalah untuk membentuk kepribadian dan mendidik akhlak.

Jika kita melihat fenomena-fenomena yang terjadi saat ini dimana terjadi ketidaksinambungan antara pendidikan intelektual dan juga pendidikan akhlak. yang dimana porsi pendidikan intelektual itu lebih banyak diminati dibandingkan pendidikan akhlak. bisa dilihat dari kondisi saat ini dimana pendidikan akhlak sedikit demi sedikit akan terabaikan dengan sendirinya. Dapat dilihat saat ini banyak sekali peserta didik yang kurang dalam akhlak seperti contoh : membolos pada saat jam pelajaran berlangsung, membantah guru ketika guru memberikan sebuah nasihat, berbicara didalam kelas ketika guru menjelaskan materi pelajaran,

² Nurcholis, *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi* (Purwokerto : STAIN Purwokerto PRESS, 2003) 23

merokok di sekitar sekolah, dan masih banyak lagi masalah-masalah tentang penyimpangan akhlak yang dilakukan oleh peserta didik saat ini.

Untuk membentuk generasi penerus bangsa yang berkualitas, diperlukan suatu proses yang dapat menunjang ke arah pembentukan sumber daya manusia di Indonesia. Upaya membentuk kepribadian yang berakhlakul karimah adalah melalui jalur formal dan jalur informal. Upaya bangsa Indonesia dalam mengembangkan sumber daya manusia tersebut dapat dilihat dari rumusan tujuan pendidikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) yaitu :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakapa, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Untuk membahas salah satu amanah yang terdapat di dalam undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional maka salah satu cara yang dilakukan yaitu dengan komponen staff yang memiliki kepentingan dengan pendidikan, masyarakat, pemerintah juga yang didukung dengan sarana prasarana, serta guru dan kurikulum yang berkualitas.

³ Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Pasal 3, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Nuansa Aulia, 2009) 11

Guru akidah akhlak memiliki makna yaitu seorang guru yang mengajar tentang salah satu pelajaran agama tugas guru disini mewujudkan peserta didik secara islami. Dan dalam pelajaran akidah sendiri tentang ilmu tingkah laku dan keyakinan iman. Di lingkungan sekolah seorang guru akidah akhlak memiliki peran yang cukup besar dalam menanamkan nilai-nilai islami ke dalam diri peserta didik. Hal ini bertujuan agar terbentuk perilaku atau karakter- karakter yang dapat dijadikan pegangan bagi peserta didik dalam menghadapi pengaruh-pengaruh negatif yang di lingkungan luar. Sehingga pembelajaran yang dilakukan oleh guru akidah akhlak sangat mempengaruhi perubahan perilaku peserta didik.⁴

Dalam penelitian ini peneliti menitik beratkan pada pendidikan akhlak karena peneliti melihat bahwa masalah akhlak menjadi perhatian orang dimana saja baik dikalangan masyarakat pedesaan maupun dikalangan masyarakat kota. Kerusakan dalam akhlak seseorang akan mengganggu ketentraman hidup orang lain apabila berada di dalam lingkungan masyarakat. Jika banyak yang rusak dalam akhlaknya maka akan menimbulkan keresahan dan juga tidak nyaman dikalangan masyarakat itu sendiri.

Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri ini merupakan sekolah yang berada di jalan raya 228 RT 004 Desa Turus Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Letak sekolah ini sangat strategis

⁴⁴ Bahiyatul Musfaidah, *Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Upaya Membentuk Karkter Peserta didik di SMP Islam Ruhama* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta PRESS,2017) 15

dan mudah untuk dijangkau. Karena terletak di dekat jalan raya Turus dan memiliki jarak kurang lebih 2.5 km dengan kantor kecamatan Gurah dan 5 km dengan kantor kementrian agama kabupaten Kediri.

Sebagaiman yang telah dituturkan oleh bapak Habibie selaku waka kurikulum MTs Hidayatus Sholihin ketika di wawancarai oleh peneliti mengenai jumlah peserta didik kelas VIII yang ada di MTs ini “ Jumlah peserta didik kelas VIII disini berjumlah kurang lebih

Menurut peneliti sekolahan ini merupakan sekolahan yang banyak diminati oleh masyarakat di sekitarnya, dikarenakan dilihat dari pendaftaran siswa baru setaip tahunnya meningkat. Dikarenakan sekolahan ini memiliki kurikulum muatan lokal yang dimaksudkan disini yaitu ada tambahan pelajaran yang dimasukkan kedalam jadwal pelajaran yang berbeda dengan sekolahan lain. Seperti contoh : Qo'idah I'lal, Tauhid Nahwu, Hadist, Tafsir Yakin. Pelajaran tersebut menggunakan buku kitab standar pesantren sehingga siswa ataupun siswi di MTs ini diwajibkan untuk menulis makna kitab tersebut dengan menggunakan tulisan pegon. Selain itu juga di sekolahan memiliki perbedaan di sekolahan yang ada di sekitarnya yaitu sudah menggunakan sitem ujian UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer) dalam melaksanakan ujiannya. Dalam pendaftarannya pun menggunakan sistem PPDB yaitu pendaftaran yang dilakukan secara online dengan mengakses website yang telah disediakan pihak sekolah

Sedangkan jika di sekolahan MTs Miftahul Huda yang terletak di Turen kurikulum muatan lokal yang digunakan di sekolahan ini yaitu : bahasa daerah, dan matpel ke-NU.

Yang menarik bagi peneliti yaitu MTs ini sangatlah berdekatan dengan pondok pesantren Hidayatus Sholihin sehingga ketika kyai, neng, ataupun gus sedang lewat siswa siswi, guru, hingga para staff yang berada di MTs Hidayatus Sholihin menundukkan kepala menjadi salah salah cara untuk menghormati kepada keluarga pendiri yayasan.

Disini penelitian dapat mengambil kesimpulan bahwa guru akidah akhlak sudah berusaha menunjukkan untuk menanamkan akhlak yang baik kepada peserta didik yang kurang baik dan berusaha untuk membuat benteng bagi kepribadian peserta didik dari hal yang dapat merusak kepribadian peserta didik. Namun terdapat beberapa hambatan dan faktor-faktor dari luar lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi keberhasilan guru dalam menanamkan akhlak peserta didik.

Mempertimbangkan kenyataan inilah yang menarik bagi peneliti untuk mengadakan sebuah penelitian berjudul **“Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa kelas VIII di MTS Hidayatus Sholihin Turus-Gurah-Kediri”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka permasalahan pokok yang menjadi fokus penelitian adalah :

1. Apa saja metode yang digunakan guru dalam menanamkan akhlakul karimah pada siswa kelas VIII di MTs Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri ?
2. Kegiatan apa yang dilakukan pihak sekolah untuk menanamkan akhlakul karimah pada siswa kelas VIII di MTs Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri ?
3. Hambatan apa saja yang dirasakan guru akidah akhlak dalam menanamkan akhlakul karimah pada siswa kelas VIII di MTs Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri ?
4. Solusi apa yang diberikan dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam menanamkan akhlak pada siswa kelas VIII di MTs Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui metode-metode yang digunakan guru akidah akhlak dalam menanamkan akhlakul karimah pada siswa kelas VIII
2. Untuk mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilakukan pihak sekolah dalam menanamkan akhlakul karimah pada siswa kelas VIII di MTs Hidayatus Sholihin Turus Gurah.
3. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dirasakan guru akidah akhlak dalam menanamkan akhlakul karimah pada siswa kelas VIII di MTs Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri.

4. Untuk mengetahui solusi-solusi yang diberikan dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam menanamkan akhlakul karimah pada siswa kelas VIII di MTs Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan bisa menjadikan acuan bagi instansi pendidikan khususnya pada lembaga lembaga sosial agar memperhatikan pembentukan akhlakul karimah pada anak didik, agar pendidikan di Indonesia ini bisa maju dengan ahlak yang baik pula.

2. Manfaat praktis.

- a. Bagi guru dapat menjadi acuan untuk membina akhlakul karimah pada siswa.
- b. Bagi siswa dapat memotivasi untuk senantiasa bersikap dan berakhlakul yang mulia.
- c. Bagi penulis sendiri, sebagai calon orang tua ataupun guru diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengatasi masalah - masalah yang timbul dalam pelaksanaan pendidikan

E. Telaah Pustaka

1. Skripsi yang berjudul *Peran Guru dalam membina akhlahul karimah pada siswa pada siswa kelas VIII MTS POLAK Kecamatan Labuaapi Kabupaten Lombok Barat Tahun pelajaran 2016/2017* Karya M. Rizal Rika Putra. Skripsi ini membahas tentang bentuk-bentuk kegiatan kegiatan yang dilaksanakan dalam membina akhlakul karimah pada

siswa kelas VIII kegiatan diantaranya yaitu membina siswa melalui kegiatan muhadharah (pidato) yang dilaksanakan pada setiap hari sabtu, melakukan bimbingan khusus, kerjasama dengan wali murid

Sedangkan skripsi yang saya buat berjudul upaya guru dalam menanamkan akhlakul karimah pada siswa di kelas VIII di MTs Hidayatus Sholihin Turas Kediri membahas tentang upaya yang dilakukan guru dengan menggunakan 4 metode yaitu pembiasaan, keteladanan, kisah, dan kedisiplinan, serta kegiatan kegiatan dalam menanamkan akhlak pada siswa yaitu sholat dhuha dan istighosah

2. Skripsi yang berjudul *peran guru akidah akhlaak dalam meingkatkan akhlakul karimah* (Studi kasus di MTS Ar Ridho Taanjung Mulia). Karya Nurmajidah. Skripsi ini membahas tentang peran guru akidah akhlak untuk meningkatkan akhlakul karimah pada siswa dengan menggunakan peran teladan, pembimbing dan juga motivator kepada siswa siswinya.

Sedangkan Sedangkan skripsi yang saya buat berjudul upaya guru dalam menanamkan akhlakul karimah pada siswa di kelas VIII di MTs Hidayatus Sholihin Turas Kediri membahas tentang upaya yang dilakukan guru dengan menggunakan 4 metode yaitu pembiasaan, keteladanan, kisah, dan kedisiplinan, serta kegiatan kegiatan dalam menanamkan akhlak pada siswa yaitu sholat dhuha dan istighosah

3. Skripsi yang berjudul *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa di MTs Swasta Al-Ulum Medan* karya Rosna

Leli Harahap. Skripsi ini membahas upaya yang dilakukan oleh guru yang mengajar pendidikan islam yang berbeda metode yang dilakukan seperti : Guru Akidah akhlak membiasakan diri untuk memberi kesempatan minum air mineral, guru fiqih membiasakan diri menerapkan 8k (keamanan, kebersihan, keindahan, ketertiban, kerindangan kekeluargaan, kesehatan, keagamaan) guru SKI metode ceramah, guru Al-Qur'an Hadist nasihat

Sedangkan Sedangkan skripsi yang saya buat berjudul upaya guru dalam menanamkan akhlakul karimah pada siswa di kelas VIII di MTs Hidayatus Sholihin Turas Kediri membahas tentang upaya yang dilakukan guru dengan menggunakan 4 metode yaitu pembiasaan, keteladanan, kisah, dan kedisiplinan, serta kegiatan kegiatan dalam menanamkan akhlak pada siswa yaitu sholat dhuha dan istighosah